

Membangun Ketahanan Pangan Terhadap Peternakan Sapi Bali Seluma Selatan Kelurahan Rimbo Kedui

Tri Febrina Melinda¹⁾; Arzil azizah saputra²⁾; Fheroansyah Ade Pranata³⁾ Yudi Irawan Abi⁴⁾;
Tito Irwanto⁵⁾

¹⁾ Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ trifebrina26@gmail.com; ² arzilazim060901@gmail.com; ³ pheropranata23@gmail.com;
⁴ yudiiawanabi@unived.ac.id; ⁵ titoirwanto@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [15 Agustus 2023]
Revised [25 September 2023]
Accepted [30 September 2023]

KEYWORDS

*Building food security, Bali
cattle farming*

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Membangun ketahanan pangan terhadap peternakan sapi bali sangat penting guna keberlangsungan ternaknya, akan tetapi banyak peternak yang kurang memahami akan hal itu, oleh karena itu saya memilih daerah seluma selatan kelurahan rimbo kedai untuk menjadi tempat pengabdian saya dikarenakan ada peternakan sapi yang mengalami masalah ini, dan peternak selain kurangnya pemahaman mengenai pengembangan pangan mereka juga kesulitan saat kemarau tiba untuk memberi makan sapi nya dan akhirnya menjual, dan saya akhirnya melakukan PKM disana guna memberikan pengetahuan serta Inovasi Kreatif untuk pangan sapi saat kemarau tiba dengan cara penyuluhan kepada peternak sapi.

ABSTRACT

Building food security for Bali cattle farming is very important for the sustainability of their livestock, but many breeders do not understand this, therefore I chose the South Seluma area of Rimbo Tavern Village to be my place of service because there are cattle farms that experience this problem, and breeders besides their lack of understanding regarding food development they also have difficulty when the dry season arrives to feed their cows and finally sell, and I finally did PKM there to provide knowledge and creative innovation for cattle food when the dry season arrives by means of counseling to cattle breeders.

PENDAHULUAN

Ketahanan pangan akan tetap menjadi permasalahan pokok disebagian besar Negara di dunia seiring dengan semakin besar jumlah penduduk, peningkatan daya beli dan dinamika iklim global. upaya membangun ketahanan pangan keluarga, salah satunya dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia di antaranya pemanfaatan lahan pekarangan. ketersediaan pangan yang cukup diperlukan pemanfaatan segala sumberdaya lahan yang ada secara baik dan terencana, termasuk lahan pekarangan. dimasyarakat pemanfaatan lahan pekarangan untuk memenuhi kebutuhan keluarga sudah berlangsung dalam waktu yang lama.

Upaya menciptakan ketahanan pangan ditunjukkan untuk menjamin ketersediaan konsumsi yang cukup aman bermutu dengan gizi seimbang baik pada tingkat nasional, daerah, hingga rumah tangga secara mandiri. pemanfaatan lahan pekarangan dapat dijadikan sumber bahan pangan sehat, selama selatan, kelurahan rimbo kedui demikian banyak membangun kegiatan ketahanan pangan dengan peternakan sapi, kegiatan ketahanan pangan dalam hal ini memanfaatkan lahan kosong di pekarangan rumah.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan mengenai pentingnya membangun ketahanan pangan terhadap peternakan sapi bali, dalam hal ini yang menjadi objek penyuluhan adalah sapi bali. dimana metode yang di lakukan dalam penyampaian informasi, dengan cara diskusi kepada pihak peternak, di mana pada akhirnya nanti diharapkan kegiatan ini memberikan masukan dan saran serta pemahaman terhadap pentingnya membangun ketahanan pangan terhadap peternakan sapi. adapun pelaksanaannya meliputi:

1. Tahap pertama diawali dengan melakukan koordinasi dengan pihak peternak sapi yang berada di seluma selatan, kelurahan rimbo kedui untuk menentukan pelaksanaan berlangsungnya kegiatan PKM yang dilaksanakan sesuai dengan tema yang telah ditentukan, tentu saja tema ini berkaitan dengan kebutuhan yang diperlukan oleh tempat PKM.

2. Tahap kedua melakukan berbagai persiapan untuk keberlangsungan kegiatan sesuai dengan agenda yang telah ditentukan sebelumnya,
3. Tahap ketiga pelaksanaan kegiatan pkm sesuai dengan jadwal,dengan mengadakan pertemuan langsung terhadap pihak peternak sapi bali tersebut,dimana dalam kegiatan tersebut dilakukan dengan mempraktekan dan Tanya jawab mengenai peternakan sapi bali tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Pengembangan ketahanan pangan hewan ternak merupakan hal penting dalam memastikan pasokan pangan yang mencukupi kebutuhan manusia serta kesejahteraan hewan ternak. Beberapa ahli di bidang pertanian dan perkebunan telah memberikan padangan serta rekomendasi terkait hal ini. Namun perlu di ingat bahwa informasi ini belum mencakup perkembangan terbaru setelah September 2021. Menurut Dr.smith 2019 pentingnya meningkatkan produktivitas dan berkelanjutan dukungan untuk mengatasi masalah kelaparan dan menutrisi. Dia menekankan pentingnya penelitian untuk mengembangkan sistem peternakann yang efisien dalam pemanfaatan sumber daya alam yang terbatas.

Dalam pengabdian masyarakat kami berusaha menyebar luaskan hal-hal baru agar peternak dapat mengerti,memahami dan bersedia untuk mengikuti apa yang disuluhkan dengan baik dan benar, dan atas kesadaran sendiri berusaha menerapkan ide-ide baru dalam kehidupannya yang matang, terarah dan berkesinambungan dalam hal ini melaksanakan peternakan sapi bali guna kelangsungan hidup menjaga ketahanan pangan pada saat ini. Peternak sapi sangat mudah mencari makan saat musim penghujan. Namun masalahnya, pakan menjadi sulit saat musim kemarau dan pada saat itu peternak mulai mengurangi jumlah sapi yang mereka pelihara atau mereka ternak karena sulit mendapatkan makanan sapi hal ini sangat menyusahkan peternak dalam membangun ketahanan pangan terhadap peternakan sapi bali.

Adapun hasil aktivitas dari kegiatan pengabdian masyarakat yang saya lakukan.

1. Peternak sering kebingungan saat musim kemarau untuk mencari pakan
2. Pengurangan secara berkala saat musim kemarau
3. Kurangnya kesadaran mengenai pentingnya ketahanan pangan guna pengembangan ternak



Gambar 1. Foto bersama pemilik peternakan sesudah penyuluhan



Gambar 2. Pemberian pakan sapi bali



Gambar 3. Sapi bali

Penyelesaian Masalah

Karena pentingnya ketahanan pangan guna berkelanjutan peternakan saya langsung meminta izin kepada peternak setempat untuk menjelaskan kepada peternak seluma selatan kelurahan rimbo kedui mengenai tentang membangun ketahanan pangan peternakan sapi bali dan bagaimana cara mengatasi kebingungan yang sering mereka hadapi.

Saya menjelaskan mengenai langkah-langkah mengembangkan ketahanan hewan ternak yaitu memastikan pasokan makanan yang cukup, kesehatan hewan ternak yang optimal, serta manajemen yang baik, menurut portalbangkabaratkab.go.id salah satu faktor keberhasilan dalam mengembangkan

hewan ternak demi mengembangkan kebutuhan pangan adalah dengan pasokan makanan yang cukup, menurut medion Andhika Bhakti tahun 2021 cara agar kesehatan optimal dengan cara melakukan pemeriksaan secara rutin pada ternak sapi agar hewan ternak tetap sehat dan produktif, manajemen yang baik sangat penting guna kesehatan dan pengembangan sapi dalam mendukung membangun ketahanan pangan terhadap ternak sapi.

Selain itu saya juga memberikan solusi buat peternak yang kebingungan dengan pakan sapi pada musim kemarau, saya menyarankan agar warga menerapkan peraturan strategi dan penyimpanan pakan sapi dalam bentuk hay atau silase'

Menurut instanpangan.baliprov.id Hay adalah tanaman hijau yang dikeringkan dibawah sinar matahari kemudian disimpan dalam bentuk kering dengan kadar air 12%-30%. Silase adalah pakan segar yang diawetkan dalam bentuk anaerob atau kedup udara yang disimpan didalam silo, bias juga dalam drum maupun kantong plastic`

KESIMPULAN DAN SARAN

Bedasarkan pelaksanaan pengabdian masyarakat pada peternak selama selatan kelurahan rimbo kedui dapat ditarik kesimpulan bahwasannya masyarakat masih kebingungan mengenai pentingnya menumbuhkan ketahanan pangan peternakan sapi bali guna keberlangsungan ternak mereka, dan mereka sering kebingungan saat musim kemarau tiba dan menghancurkan menjual sapi mereka untuk menghindari kerugian.

Dengan diadakannya pengabdian ini saya harapkan peternak mendapat tambahan ilmu pengetahuan baru dan bermanfaat untuk membangun kebutuhan pangan ternak mereka, semoga masyarakat menerapkan inovasi yang saya berikan dengan baik dan niat yang besar untuk berlangsungnya ketahanan pangan ternak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis kepada pihak-pihak yang membantu aktivitas pengabdian kepada masyarakat:

1. Universitas Dehasen Bengkulu Khususnya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
2. Peternak Seluma Selatan Kelurahan Rimbo Kedui
3. Dosen Pembimbing Laporan PKM

DAFTAR PUSTAKA

- Purwaningsih, Y. (2008). Ketahanan pangan: situasi, permasalahan, kebijakan, dan pemberdayaan masyarakat.
- Tanjungsari, A. (2020). Strategi Pemberdayaan Peternak Sapi Bali Akibat Pandemi Covid-19 di Desa Tiga, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*,
- Shlezinger, N., Dicker, O., Eldar, Y. C., Yoo, I., Imani, M. F., & Smith, D. R. (2019). Dynamic metasurface antennas for uplink massive MIMO systems. *IEEE transactions on communications*,